



IMPLIKASI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI BANK SAMPAH TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN EKONOMI DI DESA GALAGAMBA KECAMATAN CIWARINGIN KABUPATEN CIREBON

Fasya Amelia Siregar¹, Muhammad Annas Ferdhiyanto², Irul Juliar Rahman³

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

²Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

pasyaameliasiregar@gmail.com¹, annas.ferdhiyanto1@gmail.com², pallacec@gmail.com³

Dikumpulkan: 27 September 2024; Diterima: 15 Januari 2025; Terbit/Dicetak: 30 Januari 2025

<https://doi.org/10.23960/begawi.v3i1.56>

Abstract: *Waste is one of the problems that has not yet been resolved. Waste management must be carried out effectively and comprehensively, especially household waste management. The Waste Bank is an effort to overcome the increasing problem of household waste. The effectiveness of using the Waste Bank will later improve the social and economic welfare of the community in Galagamba Village. Through the Empirical Method with an analytical and observational approach, the aim is to study and encourage stakeholders and the community to realize effective waste management. Waste management is not yet effective and the quality of human resources must be improved. The suggestions given are to improve waste services, involve stakeholders, the community and the private sector, and strictly implement regulations related to waste.*

Copyright © 2025, BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | FEB-UNILA

Keywords: Masyarakat, Sampah Rumah Tangga, Bank Sampah

Corresponding author:

Muhammad Annas Ferdhiyanto
(Universitas Swadaya Gunung Jati)

Email: annas.ferdhiyanto1@gmail.com

Abstrak: Sampah merupakan salah satu persoalan yang masih belum terselesaikan hingga saat ini. Pengelolaan sampah harus dilakukan secara efektif dan komprehensif khususnya pengelolaan sampah rumah tangga. Bank Sampah merupakan salah satu Upaya untuk menanggulangi persoalan sampah rumah tangga yang kian bertambah. Efektifitas dalam penggunaan Bank Sampah nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Galagamba. Melalui Metode Empiris dengan pendekatan analisis dan observasi bertujuan untuk mengkaji dan mendorong *stake holder* dan Masyarakat dalam merealisasi Pengelolaan Sampah dengan cara yang efektif. Pengelolaan Sampah yang belum efektif hingga kualitas SDM yang harus dibenahi. Saran yang diberikan yakni peningkatan pelayanan sampah, pelibatan *stake holder*, masyarakat dan pihak swasta, penerapan regulasi terkait sampah secara tegas.

PENDAHULUAN

Sampah dan Manusia merupakan hal yang tidak bisa di pisahkan, hal ini disebabkan karena secara hakikat Manusia membutuhkan persoalan yang berifat pokok seperti halnya makan dan minum. Dari kebutuhan pokok seperti makan dan minum ini menyebabkan adanya sampah rumah tangga akibat perilaku konsumtif yang secara berskala dilakukan. Sampah rumah tangga ini menyebabkan persoalan – persoalan yang antara lain yakni Kesehatan serta kebersihan lingkungan, sampah rumah tangga juga menjadi salah satu penyumbang sampah terbesar atas rusaknya lingkungan.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun 2022 jumlah volume sampah mencapai 375.97 ton/hari (opendata.cirebonkab.go.id). Dari hal tersebut sampah rumah tangga menjadi titik fokus dalam pembahasan penelitian yang dilakukan. Volume sampah yang dihasilkan pada tahun 2022 tersebut disebabkan karena beberapa faktor khususnya di daerah Desa Galagamba, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon. Polarisasi dan kebiasaan konsumtif yang dilakukan oleh masyarakat menjadi pemicu utama adanya penumpukan sampah yang terjadi di daerah Desa Galagamba. Penumpukan sampah yang terjadi dapat menimbulkan beberapa gejala negatif seperti gangguan Kesehatan bahkan dapat menimbulkan efek bencana alam seperti banjir (Sa'ban, dkk. 2024).

Dalam menghadapi limbah sampah rumah tangga yang semakin meningkat di Desa Galagamba perealisasi Bank Sampah merupakan solusi efektif yang dapat digunakan. Merujuk pada PP. No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga dan Permen No. 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Bank Sampah nantinya akan menjadi wadah dalam mekanisme pengelolaan sampah rumah tangga yang mampu dimanfaatkan serta dimaksimalkan. Program yang dinaungi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon nantinya mampu memberikan dampak dalam pola perilaku

Masyarakat di Desa Galagamba dalam pemanfaatan sampah rumah tangga yang dapat menciptakan peningkatan sektor Sosial dan Ekonomi di Desa Galagamba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode empiris melalui pendekatan analisis dan observasi. Pendekatan yang dilakukan berdampingan dengan hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Tergantung yang nantinya akan dilakukan uji korelasi (Sastroasmoro dan Ismael, 1995). Dalam hal ini Variabel Bebas terdiri dari ; pola perilaku masyarakat, kualitas SDM masyarakat dan Variabel Tergantung yakni cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah. Penelitian ini dilakukan di Desa Galagamba, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Pengambilan sample dilakukan dengan metode *proportional sampling method* dan *simple random sampling*. Data primer nantinya akan didapatkan dengan cara melakukan wawancara kepada ibu rumah tangga sebagai pemeran aktif dalam urusan rumah tangga dan pengelolaan sampah rumah tangga. Data Sekunder nantinya akan di dapatkan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pihak perangkat Desa Galagamba dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon. Data yang di dapat nantinya akan di uji secara analisis dengan cara Uji Korelasi Spearman yang bertujuan untuk menentukan faktor apa saja dalam pengelolaan sanpah rumah tangga melauai praktik Bank Sampah di Desa Galagamba, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon melalui penyusunan strategi dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.10/MENLHK/SETJEN/ PLB.0/4/2018 tentang Pedoman Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Galagamba merupakan Desa yang sudah cukup lama bergelut dengan permasalahan sampah, baik sampah dengan volume tertentu , mulai dari bau yang tidak sedap sampai dengan persoalan lingkungan yang terus merambah. Pemberdayaan Masyarakat menjadi salah satu point yang dapat dilakukan untuk menanggulangi persoalan sampah rumah tangga yang menjadi persoalan di lingkungan Desa Galagamba. Pemberdayaan Masyarakat ini bisa tercipta jika Masyarakat itu mulai berinisiatif secara sadar. Penyelesaian persoalan sampah dengan cara pemberdayaan Masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, di antaranya adalah gotong royong, melakukan proses penyuluhan terkait pengelolaan sampah dari Perangkat Desa, *Stake Holder*, dan para Akademisi yang berada di daerah Desa Galagamba itu sendiri. Gagasan terkait dengan metode Bank Sampah ini di dorong oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon sebagai cara dalam penanggulangan persoalan sampah rumah tangga yang terjadi di Desa Galagamba. Bank Sampah bukan hanya menjadi Solusi bagi Masyarakat tetapi memiliki beberapa nilai yang bisa mendongkrak kesejahteraan Masyarakat baik dari sektor Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan dan Ekonomi.

A. Hasil Analisa dan Observasi

Berdasarkan hasil Analisa dan observasi yang dilakukan, penyebab tingginya volume sampah rumah tangga disebabkan karena beberapa hal, diantaranya yakni ; 1). Rendahnya pengetahuan Masyarakat terhadap pemilahan sampah; 2). Perilaku Masyarakat yang membuang sampah sembarangan ke lahan kosong; 3). Tidak terealisasinya program TPS 3R di Wilayah Desa Galagamba. Faktor tingginya volume sampah ini di dapatkan melalui pengambilan sample yang dilakukan dengan cara *Proportional Sampling Method* dan *Simple Random Sampling*.

B. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Praktik Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Pemberdayaan Masyarakat yang kami lakukan yakni memberikan edukasi terkait perbedaan antara sampah organik dan non organik, hal ini bertujuan agar Masyarakat Desa Galagamba mengerti dan mengetahui perbedaan antara jenis sampah tersebut. Tahap selanjutnya yakni memberikan Gambaran konsep dasar terkait dengan kegiatan yang akan direalisasikan, hal ini bertujuan untuk memberikan korelasi mengapa pemberian edukasi terkait dengan perbedaan jenis sampah dengan kegiatan yang akan direalisasikan.

1. Sampah Organik

Sampah organik dilakukan dengan memberikan konsep serta gambaran tentang pengelolaannya, pengelolaan ini dilakukan secara berskala atau bertahap. Tahapan yang dilakukan yakni bekerja sama dengan Perangkat Desa Galagamba serta para Akademisi yang berada di Desa Galagamba. Pengelolaan yang dilakukan

yakni dengan cara memanfaatkan sampah organik menjadi Pakan ternak lele. Nantinya pakan ini bisa di jadikan sebagai salah satu sumber pemanfaatan untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat dari sektor Ekonomi. Untuk menunjang realisasi pemanfaatan sampah organik menjadi pakan lele Perangkat Desa dan Akademisi di Desa Galagamba merangkul pihak Bank BJB Cirebon sebagai Mitra kerja sama untuk memberikan fasilitas Permodalan.

2. Sampah Anorganik

Sampah Anorganik dilakukan dengan cara memberikan Gambaran dan edukasi terkait dengan pemanfaatan Bank Sampah yang terafiliasi dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon. Permulaan yang dilakukan yakni memberikan Intervensi kembali kepada Masyarakat Desa Galagamba. Intervensi yang dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk menciptakan Re - Organisasi. Musyawarah Desa dilakukan sebagai tahap lanjutan untuk memastikan kegiatan terkait dengan Pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Galagamba mendapatkan support dan dapat direalisasikan, pihak yang dilibatkan dalam Musyawarah Desa yakni Perangkat Desa Galagamba, Pemuda Desa Galagamba, Kepala Dusun Desa Galagamba dan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Desa Galagamba. Penyampaian yang disampaikan berupa konsep kegiatan yang nantinya akan dijadikan sebagai *Pilot Project* dengan skala berkelanjutan. Selain Musyawarah Desa kami juga melakukan koordinasi kegiatan kepada *Stake Holder* yang berada di ruang lingkup Desa Galagamba, di antaranya yakni Polsek Kecamatan Ciwaringin, Kepala Kecamatan Ciwaringin, Koramil Kecamatan Ciwaringin. Koordinasi ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan pengawasan serta masukan positif terhadap realisasi kegiatan yang akan dijalankan. Dan terakhir kami melakukan kerja sama dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon, *progress* kerja sama yang dilakukan adalah pematangan konsep realisasi Bank Sampah. Penyesuaian kebijakan , pengawasan , Analisa Wilayah serta pendekatan secara Emosional dilakukan dalam perealisasi kegiatan Bank Sampah.

C. Seminar Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah

Seminar Pengelolaan Sampah Rumah Tangga merupakan puncak realisasi kegiatan yang dilakukan dalam upaya meredam, meminimalisir dan memberikan edukasi terkait dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang nantinya akan diafiliasikan dengan program Bank Sampah yang menjadi *Consern Point* dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon. Dalam kegiatan tersebut pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon memberikan pemaparan terkait dengan mekanisme Pengelolaan Sampah dimulai dari persoalan Regulatif, Pemilahan sampah, Teknik dan mekanisme Bank Sampah hingga Mitra kerja sama yang nantinya akan di *Link In* terhadap hasil pengelolaan sampah rumah tangga yang telah dilakukan.

Persoalan Regulatif yang dipaparkan yakni PP. No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga dan Permen No. 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Dalam hal ini pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon menerangkan tentang aspek serta faktor dalam merealisasikan program Bank Sampah yang nantinya akan dilakukan oleh Masyarakat Desa Galagamba. Pemilahan sampah juga menjadi penjelasan lanjutan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon secara terperinci. Perincian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi secara konkrit kepada Masyarakat Desa Galagamba dan juga Perangkat Desa Galagamba.



Gambar 1. Pihak DLH dan Perangkat Desa Galagamba



Gambar 2. Pemberian Cenderamata

Di lain sisi, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon juga memberikan pemaparan terkait kebermafaatan Bank Sampah atas peningkatan kesejahteraan Sosial dan Ekonomi bagi Masyarakat di Desa Galagamba. Kebermafaatan yang bisa di dapati berupa kemandirian Masyarakat dalam melakukan proses Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, kemandirian yang dilakukan oleh Masyarakat nantinya juga akan di awasi dan tetap diberikan penjelasan lanjutan oleh pihak Perangkat Desa Galagamba dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon. Kemandirian yang tercipta nantinya dalam skala jangka panjang dapat menciptakan kualitas SDM Masyarakat unggul dalam menghadapi percepatan teknologi yang sedang terjadi.

Sektor Ekonomi juga tak luput dari kebermafaatan yang bisa dihasilkan dari Bank Sampah yang akan direalisasikan. Terciptanya kualitas SDM unggul dapat mendongkrak percepatan pemikiran kreatif dan inovatif. Dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon akan langsung melakukan kerja sama dengan beberapa kemitraan yang bisa berdampak pada kenaikan pendapatan Masyarakat di Desa Galagamba. Sejumlah mitra sudah digandeng oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon. Persepsi dan Konotasi terhadap labeling buruk tentang sampah perlahan akan tergerus, penggerusan terhadap hal seperti ini dapat mendorong SDM Masyarakat Desa Galagamba untuk melakukan hal- hal *Proper* lainnya untuk melakukan peningkatan sektor pendapatan dan kesejahteraan ekonomi bagi Masyarakat Desa Galagamba itu sendiri.

Dalam Seminar Pengelolaan Sampah Rumah Tangga ini pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon serta Perangkat Desa Galagamba akan terus melakukan dorongan serta upaya intervensi positif dalam merealisasikan Bank Sampah. Hal ini dilakukan sebagai upaya penanggulangan persoalan sampah di sektor Lingkungan, selain itu juga bisa berdampak pada persoalan kesejahteraan Sosial dan Ekonomi bagi Masyarakat Desa Galagamba. Upaya emosional juga dilakukan guna mendapatkan beberapa faktor terbaru yang sedang terjadi di ruang lingkup Masyarakat.

Tabel 1. Proyeksi Sebelum dan Setelah Realisasi Bank Sampah

No	Indikator	Sebelum Realisasi	<i>Problem Solving</i>	Setelah Realisasi
1	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan menunjukkan kurangnya pengelolaan terhadap sampah yang tersebar di berbagai area. Apabila tidak ada kesadaran kolektif untuk menanganinya, pencemaran lingkungan akan semakin meningkat. 	Memberikan pemahaman berupa cara penanganan sampah, salah satunya menggunakan media bank sampah.	Lingkungan akan menjadi bersih dan dapat di contoh dengan desa, kecamatan, maupun kabupaten lainnya.
2	Sosial	Masyarakat acuh terhadap penanganan sampah di lingkungan sekitar.	Membantu dengan cara mensosialisasikan pentingnya menanamkan kebudayaan yang menciptakan lingkungan bersih dan sehat.	Masyarakat akan memiliki tingkat kesadaran yang tinggi atas lingkungan dan menjunjung budaya kebersihan.
3	Ekonomi	Masyarakat berpikir bahwa penanganan sampah hanya dengan membayar jasa pengangkut yang pada akhirnya mengeluarkan dana untuk keperluan sampah rumah tangga.	Membantu masyarakat dengan menjadi nasabah bank sampah, sehingga sampah akan ditabung dan memberikan hasil alih alih mengeluarkan dana untuk pengangkutan sampah.	Masyarakat akan mendapatkan tambahan penghasilan melalui penabungan sampah di bank sampah.

KESIMPULAN

Berdasarkan Analisa dan observasi yang telah dilakukan, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah diharapkan bisa menjadi salah satu upaya positif dalam peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi Masyarakat di Desa Galagamba. Selain itu juga Bank Sampah juga bisa menjadi upaya lanjutan dalam penanganan persoalan Lingkungan yang terjadi. Peran serta upaya Perangkat Desa Galagamba, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon, serta *Stake Holder* mampu menciptakan suasana kondusif dan harmonis dalam realisasi *project* Bank Sampah dalam skala jangka Panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Kelompok 36 KKN – T Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh Perangkat Desa Galagamba, Kecamatan Ciwaringin, Polsek Ciwaringin, Koramil Ciwaringin, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon serta Masyarakat Desa Galagamba yang telah

memberikan partisipasi aktif dan dukungan yang luar biasa terhadap realisasi kegiatan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah.

Kerja sama dan komitmen menjadi kunci dalam keberhasilan kegiatan Bank Sampah di ruang lingkup Desa Galagamba. Dengan adanya Bank Sampah, kami berharap semua pihak dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan serta pengelolaan sampah di lingkungan Desa Galagamba. Semoga sinergi positif ini bisa terus berlanjut dalam skala jangka panjang demi terciptanya suasana harmonis di lingkungan Desa Galagamba serta meningkatnya Kesejahteraan Ekonomi bagi Masyarakat di Desa Galagamba.

REFERENSI

- Andina, E. (2019). Analisis Perilaku Pemilahan Sampah di Kota Surabaya: Aspirasi: Jurnal Masalah – Masalah Sosial, 10(2), 119 – 138 (Artikel web). Diakses di <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1424>
- Asteri, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) As An Alternative Community – Based Waste Management Strategy in Tasikmalaya) (Artikel web). Diakses di <https://doi.org/10.22146/jml.18783>
- I Nyoman, W, W., & Ni Putu, S, N. (2020), Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan (Artikel web). Diakses di <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
- Irwanto, Irwanto., & Tubagus, U, S. (2023). Sosialisasi Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Melalui Bank Sampah Desa Pendamping Kecamatan Bandung Kabupaten Serang (Artikel Web). Diakses di <https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.69>
- Rahma, L., Nur Aisyah., Prawita Azhar, R., & Dedi, K. (2018). Pemanfaatan Bank Sampah Untuk Mengelola Limbah Rumah Tangga Di Desa Ciharashas Kelurahan Mulyahara Kota Bogor (Artikel web). Diakses di <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/1597/1143>
- Sastroasmoro dan Ismael. (1995). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Utami, K., Rialmi, Z., & Nugraheni, R. (2022). Analisis Perencanaan Aplikasi Bank Sampah Digital Studi Kasus Pada Bank Sampah Solusi Hijau. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 7(1), 34 - 39